# BAB 5

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

1) Gangguan istirahat tidur sebelum diberikan terapi musik pada anak yang mengalami hospitalisasi di RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto hampir seluruhnya adalah kurang dari kebutuhan tidur yaitu sebanyak 23 responden (76,7%).
2) Gangguan istirahat tidur sesudah diberikan terapi musik pada anak yang mengalami hospitalisasi di RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto hampir seluruhnya adalah sesuai kebutuhan tidur yaitu sebanyak 26 responden (86,7%).
3) Terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap gangguan istirahat tidur pada anak yang mengalami hospitalisasi di RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank* dengan pvalue=0,000 atau < α (0,05).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan anak untuk mendengarkan musik kesukaan dengan konsentrasi saat mengalami kesulitan untuk tidur, mengurangi tidur siang yang terlalu lama dengan melakukan aktivitas ringan seperti menonton TV, bermain ringan bersama keluarga yang menemani di rumah sakit

seperti bermain monopoli, puzzle, dan lain-lain yang tidak membutuhkan aktivitas berat.

### 5.3.2 Bagi Tenaga Keperawatan

Diharapkan institusi pelayanan kesehatan agar dapat mempertimbangkan terapi musik untuk mengatasi gangguan istirahat tidur pada anak yang mengalami hospitalisasi.

### 5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian tentang terapi musik untuk mengatasi gangguan istirahat tidur dengan menggunakan kelompok kontrol.